

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Guru dalam memberikan materi pelajaran kepada anak didik, ada kalanya tidak selalu berjalan lancar sesuai dengan perencanaan atau gagal. Banyak faktor yang menyebabkan kegagalan dalam memberikan materi pelajaran. Dari faktor anak, tingkat intelegensi dan latar belakang anak didik yang berbeda-beda menyebabkan hasil pembelajaran yang tidak sama pula. Sedangkan penyebab lain dari pihak guru adalah cara penyampaian materi yang dianggap anak didik sulit memahaminya, kurangnya media pembelajaran, metode pembelajaran yang salah, sehingga tujuan pembelajaran kepada anak didik tidak mengenai sasaran, dan masih banyak lagi sebab-sebab kegagalan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.

Beberapa faktor kegagalan tersebut, pada penelitian ini berusaha untuk memperbaiki melalui prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sesuai dengan karakteristik PTK yaitu adanya masalah dalam PTK dipicu oleh kesadaran pada diri guru bahwa praktek pembelajaran yang dilakukan di kelas mempunyai masalah yang harus diselesaikan dan ditindaklanjuti agar terjadi perubahan pada keberhasilan anak didik.

Siswa kelas XII AK A SMK Negeri 3 Sukoharjo mengalami kesulitan dalam Pelajaran KKPI, khususnya dalam hal pemahaman terhadap Kompetensi Dasar Pengenalan Jaringan, sehingga motivasi belajar berkurang. Tentu saja hal tersebut mengakibatkan prestasi yang dicapai kurang, misalnya pada pra siklus dimana rerata nilai yang dicapai adalah 58,3 jauh di bawah rerata yang telah ditetapkan yaitu 70. Sementara itu siswa yang telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hanya 14 siswa dari 36 siswa atau 38,89%, sedangkan 22 siswa atau 61,11% tidak memenuhi KKM.

Kondisi ini sangat merisaukan guru KKPI kelas XII AK A karena rendahnya prestasi di Pelajaran KKPI selain berpengaruh pada penguasaan iptek juga berpengaruh pada kegiatan belajar klasikal. Atas dasar hal tersebut, maka

gejala rendahnya hasil belajar siswa di kelas perlu adanya pembelajaran bervariasi dengan suasana yang menyenangkan sehingga akan meningkatkan hasil belajar khususnya pelajaran KKPI.

Penelitian terdahulu berjudul “Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe JIGSAW Pada Materi Fungsi Komposisi dan Invers di Kelas XI SMA Negeri 1 Banda Aceh”, oleh Safirudin, S.Pd.,M.Pd. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas 3 siklus, dimana setiap siklus masing-masing terdiri atas 4 tahap; perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan terdapat 8 siswa yang dapat dikategorikan tidak tuntas belajar yaitu mendapat nilai kurang dari 75,0 sedang siswa yang tuntas belajar ada 24 siswa yang dapat dikategorikan tuntas belajar dengan perolehan nilai rata-rata 76,7 dan persentase keaktifan siswa mencapai 37,5%. Hasil penelitian pada siklus II menunjukkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari siswa yang tidak tuntas belajar klasikal menjadi 7 siswa, sedangkan siswa yang tuntas belajar klasikal ada 25 siswa dengan nilai rata-rata pada siklus III 78,3 dan persentase keaktifan siswa mencapai 50%. Namun masih perlu dilakukan siklus III. Hasil belajar siswa pada siklus III mengalami peningkatan. Siswa yang tidak tuntas belajar tinggal 5 siswa, sedangkan siswa yang tuntas belajar ada 27 siswa dengan nilai rata-rata pada siklus III 78,5 dan persentase keaktifan siswa mencapai 75%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe JIGSAW pada materi fungsi komposisi dan invers di kelas XI SMA Negeri 1 Banda Aceh.

Penggunaan metode Jigsaw menjadi salah satu alternatif yang dipandang tepat untuk diterapkan dalam Pelajaran KKPI di kelas XII AK A SMK Negeri 3 Sukoharjo. Metode Jigsaw diharapkan (1) adanya kerjasama antara siswa yang pandai, sedang, dan kurang, (2) semua peserta didik aktif dalam pembelajaran di kelas untuk mengerjakan tugas, dan (3) peserta didik yang satu dengan yang lainnya saling ketergantungan untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini mengambil judul: “PENERAPAN METODE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KKPI MATERI *CISCO PACKET TRACER* DI KELAS XII AK A SMK NEGERI 3 SUKOHARJO”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka rumusan masalah yang dibahas adalah “ Bagaimana Penerapan Metode Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar KKPI Materi *Cisco Packet Tracer* di Kelas XII AK A SMK Negeri 3 Sukoharjo?”

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Jigsaw.
2. Materi yang disampaikan dalam pembelajaran KKPI kelas XII AK A tentang pengenalan jaringan komputer.
3. Program *Cisco Packet Tracer* pada pengenalan dasar sambungan *PC*, *switch*, *server*, *client*, *hub* dengan *IP Adrees* di masing-masing *PC*.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah Penerapan Metode Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar KKPI Materi *Cisco Packet Tracer* di Kelas XII AK A SMK Negeri 3 Sukoharjo.

1.4.2 Manfaat

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

1.4.2.1 Bagi Siswa

- a. Siswa dapat belajar materi *Cisco Packet Tracer* lebih mudah di kelas.

- b. Siswa memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

1.4.2.2 Bagi Guru

- a. Guru dapat menemukan alternatif model pembelajaran yang mampu meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa.
- b. Guru dapat mengembangkan inovasi pembelajaran KKPI di kelas.
- c. Guru dapat mengatasi problem pembelajaran yang selama ini banyak dikeluhkan terutama berkaitan dengan ketidakberhasilan Pelajaran KKPI.
- d. Guru dapat meningkatkan profesionalisme melalui upaya penelitian tindakan kelas.

1.4.2.3 Bagi Sekolah

- a. Sekolah memperoleh masukan cara meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa.
- b. Sekolah mendapatkan sarana pemberdayaan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kerjasama dan kreativitas guru.

1.5 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan laporan skripsi adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, dan sistematika penulisan laporan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini memuat tentang Pengertian Belajar dan Hasil Belajar, Pembelajaran Kooperatif, Jaringan Komputer, *Cisco Packet Tracer*, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis Tindakan.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini membahas tentang metodologi penelitian skripsi yang dilakukan antara lain setting penelitian, teknik dan alat pengumpul data, *validitas* data dan *reliabilitas*, teknik analisis data, indikator kinerja, dan prosedur penelitian

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan meliputi deskripsi kondisi awal, hasil penelitian, dan pembahasan.

Bab V Simpulan dan Saran

Bab ini membahas tentang kesimpulan, saran dan implikasi.